

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa muda (*Cocos nucifera*), adalah buah dari pohon kelapa yang dipetik lebih cepat dengan tujuan untuk dikonsumsi secara langsung air dan daging buah kelapanya. Pohon kelapa tumbuh secara mudah dan besar di Indonesia khususnya di daerah pesisir pantai. Bagian kulit luar pada buah kelapa muda memiliki tekstur yang keras, tetapi bagian dalam buah kelapa memiliki tekstur yang lebih lunak, sehingga buah kelapa sering dimanfaatkan untuk dikonsumsi oleh masyarakat umum.

Salah satu pemanfaatan dari kelapa muda yang dikonsumsi masyarakat umum yaitu daging buah dan air buah kelapa muda. Kegiatan pengambilan air dan pembelahan kelapa muda para penjual es kelapa muda masih menggunakan cara tradisional yaitu dengan menggunakan golok sebagai alat perantara pembelahan. Cara tradisional ini masih banyak memiliki resiko dan kekurangan saat proses pembelahan buah kelapa muda berlangsung. Resikonya yaitu saat proses pembelahan kelapa muda tangan akan lebih besar terkena benda tajam (golok). Kekurangan dari pembelahan secara tradisional yaitu hasil air dari kelapa muda tersebut banyak yang terbuang, tidak higienis dan waktu yang di gunakan terlalu lama. Menurut (H Basri, 2018) pembelahan buah kelapa pada proses produksi minyak kelapa tiap butirnya memerlukan waktu 3,5 menit atau setiap jamnya menghasilkan 17 butir kelapa terbelah.

Permasalahan di atas ingin menguji sebuah alat pembelah kelapa muda sebagai alat bantu para penjual es kelapa muda. Tujuan dari kegiatan ini adalah mempermudah para penjual es kelapa muda agar hasil pengambilan air kelapa muda tidak banyak yang terbuang, air dan daging lebih higienis, dan waktu yang digunakan lebih cepat.

Pengujian ini menggunakan penekan dari rangka besi dan dibagian pembelah masih menggunakan golok yang di modifikasi menempel terkunci pada kerangka besi tersebut, sehingga meminimalisir resiko dan kekurangan dari penggunaan pembelah kelapa muda manual.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diperoleh dari latar belakang di atas sebagai berikut:

1. Bagaimana cara meningkatkan kinerja dalam proses pembelahan kelapa muda?
2. Bagaimana hasil pengujian alat pembelahan kelapa muda semi mekanis yang efektif dilakukan?

1.3 Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui cara meningkatkan kinerja dalam proses pembelahan kelapa muda. uji unjuk kerja alat pembelah kelapa muda semi mekanis.
2. Memperoleh hasil pengujian alat pembelah kelapa yang efektif dilakukan

1.4 Manfaat

Manfaat dari perancangan dan pembuatan alat pembelah kelapa muda semi mekanis antara lain sebagai berikut :

1. Mempermudah penjual es kelapa muda dalam proses pembelahan kelapa muda secara cepat dan higienis.
2. Memberikan rasa aman dan nyaman bagi penjual es kelapa muda.
3. Bisa dijadikan sebagai pengetahuan tambahan, serta pedoman bagi masyarakat luas khususnya penjual es kelapa muda

